

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun

Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami etika bisnis Islam. Hal ini dapat dilihat bagaimana cara mereka menawarkan dagangannya dengan ramah dan murah senyum. Pedagang pasar juga selalu bersikap jujur kepada pelanggan, jujur dalam menetapkan harga dan menjelaskan kualitas barang tanpa menyembunyikan cacat barang. Pedagang Pasar Tradisional percaya bahwa apa yang dilakukannya dengan niat ibadah akan mendapatkan ridha dan keberkahan dari Allah SWT didunia maupun diakhirat.

2. Penerapan Etika Bisnis Islam Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun

Penerapan pada perilaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun meneladani prinsip-prinsip dalam etika bisnis, yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban dan

kebajikan/ihsan. Bentuk penerapan yang dilakukannya adalah dengan bersikap sopan, ramah dan bermurah hati kepada pelanggan. Jujur dan adil dalam hal menimbang barang agar tidak ada pihak yang dirugikan. Menawarkan barang yang baik kualitasnya dan menetapkan harga dengan seimbang. Mereka meyakini bahwa pintu rejeki sudah diatur oleh Allah SWT.

3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun Dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat

Hasil penelitian secara umum menjelaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam perilaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun ini memberi dampak terhadap kemajuan bisnis dagang. Penerapan etika bisnis Islam berdampak terhadap sumber daya manusia juga, dilihat bagaimana cara pedagang melayani pembeli dengan setulus hati dan selalu mengupayakan kejujuran.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam di bidang perdagangan.

2. Bagi Pihak Pengelola Pasar

Pihak pengelola pasar hendaknya selalu memantau kondisi pasar, untuk melihat kemungkinan diperlukannya peraturan dan juga untuk

menghindari terjadinya kecurangan serta permainan harga yang dilakukan pedagang. Pengelola pasar juga harus selalu memantau kondisi pasar agar selalu dalam kondisi yang nyaman dan bekerja sama untuk membangun pasar menjadi lebih baik.

3. Bagi Pedagang dan Pembeli

Diharapkan agar para pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam menjalankan aktivitas bisnisnya selalu menerapkan dan memegang teguh nilai yang telah diajarkan oleh syariat Islam agar tidak merugikan pihak lain. Serta untuk masyarakat umumnya, diharapkan mampu menjadi pembeli yang pintar dan ikut membangun perekonomian pasar tradisional dalam persaingan dengan pasar modern yang ada saat ini.